

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK
CAHAYA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 5 MEDAN
T.P 2012/2013**

Purnama Sari Ginting (409421020)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya di kelas VIII Semester II SMP Negeri 5 Medan.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII Semester II SMP Negeri 5 Medan yang terdiri dari 8 kelas berjumlah 320 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 8 kelas secara acak yaitu kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas berjumlah 78 orang. Instrumen yang digunakan sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu oleh 3 validator, instrumennya yaitu tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 15 soal dan tes berpikir kritis dalam bentuk essay dengan jumlah 5 buah.

Berdasarkan analisa data diperoleh hasil pretes kedua kelas berdistribusi normal dan kedua sampel kelas berasal dari kelompok yang homogen, hasil analisa juga menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah sama. Kelas sampel masing-masing diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan komputer dan kelas kontrol dengan model pembelajaran *Inquiry Training*. Setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 73,5 dan kelas kontrol 67,2. Dari hasil uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 2,28$ sedangkan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,17 > 1,667$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian diperoleh bahwa ada pengaruh pembelajaran *Inquiry Training* berbantuan komputer terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya di kelas VIII SMP Negeri 5 Medan. Hasil belajar siswa memiliki hubungan dengan berpikir kritis tinggi siswa, dari hasil analisis regresi diperoleh pada kelas eksperimen $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$ ($10,93 > 4,96$) dan pada kelas kontrol $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$ ($7,046 > 5,12$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian diperoleh bahwa terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel berpikir kritis tinggi dengan variabel hasil belajar atau adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis tinggi terhadap hasil belajar siswa.